



## RINGKASAN

EKA GALUH NENGGALASUKMA KENCANA PUTRA. Pendirian Unit Bisnis Rendang Jamur Tiram pada Guntur Sumber Mushroom Ciawi Kabupaten Bogor. *Establishment of The Oyster Mushroom Rendang Business Unit at Guntur Sumber Mushroom Ciawi Kabupaten Bogor*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai keanekaragaman hayati dimana berbagai jenis tanaman hortikultura dapat tumbuh dengan subur. Tanaman hortikultura memiliki prospek yang cukup potensial untuk dikembangkan karena kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, salah satunya adalah jamur tiram putih. Jamur tiram putih merupakan jenis sayuran yang memiliki kandungan protein tinggi, kaya vitamin dan mineral. Selain itu jamur tiram putih mengandung sedikit karbohidrat, kalori, dan lemak yang tentunya sangat sehat jika dikonsumsi. Guntur Sumber Mushroom adalah salah satu penghasil jamur tiram terbanyak di daerah Jawa Barat. Produktivitas jamur tiram Guntur Sumber Mushroom yang tinggi terus berjalan seiring dengan permintaan masyarakat sekitar yang menginginkan inovasi produk olahan dari jamur tiram.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah: 1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis eksternal dan internal pada perusahaan Guntur Sumber Mushroom, 2. Merumuskan perencanaan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis rendang jamur tiram pada perusahaan Guntur Sumber Mushroom berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Rumusan ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT dan analisis studi kelayakan bisnis yang meliputi aspek finansial dan non finansial.

Hasil analisis SWOT yang diperoleh yaitu penggabungan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki perusahaan Guntur Sumber Mushroom. Berdasarkan aspek non finansial bisnis ini dikatakan layak untuk dilaksanakan setelah dilakukan analisis studi kelayakan bisnis yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi. Berdasarkan aspek finansial dengan metode *cashflow* yang menggunakan indikator kriteria kelayakan investasi diperoleh nilai NPV sebesar Rp 40.106.250, nilai *Net B/C* sebesar 2,93, *Gross B/C* sebesar 1,13, nilai IRR sebesar 59,65%, dan *Payback Period* sebesar 2,54 atau jangka waktu pengembalian investasi yaitu selama kurun waktu 2 tahun 5 bulan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kajian pengembangan bisnis rendang jamur ini layak untuk dilaksanakan. Selain itu dilakukan juga analisis *switching value* untuk mengetahui kondisi bisnis jika suatu saat terjadi penurunan harga produk, penurunan jumlah produksi maupun kenaikan harga bahan baku. Hasil analisis *switching value* menunjukkan persentase maksimum terhadap penurunan harga produk dan penurunan jumlah produksi adalah 11,49%. Selanjutnya terdapat perubahan maksimum terhadap kenaikan harga bahan baku adalah 33%.

Kata Kunci : Jamur tiram, perencanaan bisnis, rendang jamur, SWOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.